

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah suatu pekerjaan yang disadari dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya dengan membimbing kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan budi pekerti, dan keterampilan yang luhur. Pendidikan adalah semua pengalaman belajar yang berlangsung di lingkungan dan sepanjang hidup Redja Mudyahardjo (2012:20). Menurut Suherman dalam Nugroho (2020) Melalui pendidikan jasmani, siswa dapat menerapkannya pada aktivitas jasmani, termasuk keterampilan motorik dalam pembelajaran. Adapun menurut Gumantan (2020) Pendidikan adalah segala upaya yang dapat mempengaruhi pembina dan dapat merubah karakter termasuk perubahan perilaku, seperti yang kita ketahui bersama setiap jenjang pendidikan memiliki tingkat keilmuan tertentu berbeda dalam menerima dan mengolah informasi. Pendidikan dapat diartikan sebagai peradaban manusia atau usaha peradaban manusia, pendidikan mempunyai arti strategis yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan suatu negara dan merupakan syarat yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas suatu generasi bangsa di negara. Pendidikan itu sendiri upaya sadar dan terencana ciptakan suasana belajar dan proses belajar agar siswa bisa secara aktif mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian diri, kebijaksanaan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat dan negara.

Pendidikan mengembangkan kapasitas dan meningkatkan kualitas hidup dan martabat warga negara Indonesia harus mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan untuk proses perkembangan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peran sangat penting, hal ini untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi melalui aktivitas fisik, olahraga dan kesehatan. Pada dasarnya proses pendidikan adalah proses penumbuhan menuju tujuan yang diinginkan oleh individu dan masyarakat sekitar. Interaksi yang baik antara guru dan siswa membuat proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, dan tujuan pendidikan dapat terwujud. Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi setiap orang yang hidup di dunia ini. Pendidikan mengacu pada peningkatan sumber daya manusia agar lebih maju dan dapat berkembang menjadi manusia yang berguna bagi ibu pertiwi dan bangsa Indonesia. Pendidikan sekolah merupakan muatan utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pembelajaran.

Salah satu prinsip dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Untuk dapat melakukan suatu kegiatan harus ada dorongan untuk melakukan kegiatan tersebut. Dengan kata lain, untuk dapat melakukan suatu aktivitas, harus ada rasa ketertarikan pada diri seseorang terlebih dahulu. Selain itu, minat siswa sangat diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Menurut Rosdiani (2014:167) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan dalam memilih aktivitas fisik, permainan atau olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani sering kali diartikan sebagai olah raga. Dari perspektif

pembangunan manusia terlihat jelas bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan umat manusia secara keseluruhan. Adapun menurut Roji dan Yulianti (2014:1) Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengutamakan kegiatan jasmani guna meningkatkan kegiatan jasmani secara komprehensif. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pembelajaran dalam kurikulum, pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan olahraga secara langsung sehingga dapat menguasai keterampilan, menjaga kesehatan jasmani, meningkatkan kemampuan mental, moral, psikologis dan emosionalnya. Pendidikan jasmani dan kesehatan juga memiliki arti bahwa terdapat mata pelajaran yang secara langsung menggunakan kegiatan dan kegiatan tersebut akan menjaga kesehatan peserta didik. Pendidikan jasmani merupakan komponen sistem pendidikan secara keseluruhan untuk pengembangan kebugaran fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, melalui menalaran dan tindakan moral aktivitas fisik yang direncanakan secara sistematis dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pada hakekatnya dalam proses pembelajaran seorang siswa harus ada pemberian semangat agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan menghasilkan prestasi yang sesuai dengan goal yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan prestasi akademik siswa perlu memperhatikan semua faktor yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif. Menurut Yuliandra (2018) Pendidikan jasmani adalah kurikulum utama sekolah, itu adalah pedoman alat dan media perkembangan motorik, keterampilan motorik fisik dasar, pengetahuan dibidang penalaran, observasi sikap secara emosional ini mendorong siswa untuk menguasai bagaimana manusia berolahraga dan bagaimana berolahraga secara

efektif dan aman sehingga mereka dapat menangkap manfaat latihan jasmani untuk meningkatkan kualitas hidup dan kebiasaan serta kebiasaan batiniah fokus pada kehidupan yang sehat dengan pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Adapun menurut Lutan dalam Nugroho (2020) pendidikan jasmani sekolah adalah semacam uraian pengajaran atau gerakan dasar dalam olahraga, yang bertujuan untuk mengapresiasi tubuh. Penyelenggaraan pendidikan jasmani mempunyai tujuan, yaitu meningkatkan mentalitas, meningkatkan akhlak dan membentuk wadah yang pantang menyerah, berjiwa luhur dan berbudi pekerti luhur. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan salah satu upaya mewujudkan manusia seutuhnya yang diselenggarakan di sekolah, baik dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosi, tindakan moral, aspek gaya hidup sehat dan pengenalan lingkungan yang bersih melalui kegiatan jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai proses perkembangan manusia yang berlangsung sepanjang hayat, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peran yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui kegiatan jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih dan dilakukan secara sistematis.

Pentingnya pendidikan jasmani dapat memberikan kesehatan bagi tubuh, pada saat ini teknologi semakin berkembang sehingga anak-anak kurang aktif karena semakin

mau melakukan aktivitas seperti menonton tv, bermain game dan bermain handphone. Dengan menurunnya kebugaran jasmani, kurangnya olahraga. Dalam hal ini akan menyebabkan obesitas, tekanan darah tinggi, diabetes, dan sakit punggung bagian bawah dengan melakukan olahraga hal tersebut dapat dihindari.

Olahraga adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, selain bertujuan membentuk gaya hidup sehat, juga bermanfaat bagi olahraga, salah satunya adalah agar sistem tubuh manusia dapat berjalan dengan lancar. Menurut Hardiyanto B (2019) Olahraga salah satu cara untuk menjaga kesehatan tubuh. Banyak orang terlihat laki-laki, perempuan dan anak-anak melakukan olahraga, hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental agar mendapatkan tubuh yang sehat. Olahraga merupakan salah satu bentuk perilaku olahraga manusia yang dilaksanakan secara khusus, untuk olahraga dengan berbagai arah dan tujuan oleh karena itu olahraga merupakan fenomena yang berkaitan dengan kehidupan sosial setiap orang Mahfud (2020). Olahraga kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik, mental dan bertujuan untuk melatih tubuh manusia baik lahir maupun batin. Olahraga juga kegiatan jasmani yang dilakukan secara terencana dan terorganisir pada saat kegiatan jasmani dilaksanakan maka diperlukan latihan jasmani yang berulang-ulang untuk meningkatkan Kesehatan jasmani dan rohani. Peneliti menyimpulkan penerapan olahraga di sekolah itu memainkan peran penting dalam pembentukan seluruh umat manusia mencakup mata pelajaran sekolah sebagai sarana dan media yang bertujuan perkembangan motorik dan kemampuan fisik. Pendidikan kondisi fisik tidak hanya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan fisik peserta didik, namun juga termasuk perkembangan ideologis, intelektual, emosional dan sosial. Olahraga juga membantu membentuk latihan yang baik,

menyehatkan tubuh dan memberikan kesehatan fisik, siswa perlu memperhatikan tubuh dan kondisi yang terkandung didalamnya.

Dalam belajar kita harus memperhatikan agar apa yang telah kita pelajari dapat dipahami. Siswa dapat melakukan hal-hal yang tidak dapat mereka lakukan sebelumnya, sehingga perilaku mereka telah berubah. Perubahan perilaku ini meliputi seluruh kepribadian siswa, termasuk kognisi, emosi, dan gerakan mental. Belajar merupakan suatu proses perubahan untuk memperoleh keterampilan dan sikap. Ciri hasil belajar adalah perubahan, dikatakan bahwa seseorang telah belajar apakah perilakunya telah berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu, menjadi tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil Karwono (2018:13). Jika tingkah laku seseorang tidak berubah maka proses belajar mengajar tidak efektif. Proses aktivitas atau aktivitas seseorang dianggap sebagai suatu aktivitas dalam belajar baik dalam aktivitas fisik maupun non fisik. Belajar adalah satu atau lebih kegiatan transformasional tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan Maryam Rahim (2020). Pembelajaran juga dapat dijelaskan sebagai rangkaian proses yang melibatkan berbagai hal yang dimiliki individu, terutama panca indera yang berdampak pada minat individu yang terlibat dalam pembelajaran. Menurut Trianto (2011:15) Belajar adalah proses mengubah perilaku atau keterampilan manusia, proses pembelajaran dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja dan selalu dilaksanakan tanpa batasan waktu, karena batasan waktu dan dapat menimbulkan perubahan pribadi. Belajar itu sendiri dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, untuk mengubah perilaku dan pengetahuan individu. Belajar upaya untuk melakukan perubahan secara keseluruhan melalui proses termasuk pengetahuan, keterampilan dan interaksi dengan lingkungan.

Dalam belajar perlu memiliki fokus agar dapat memahami apa yang telah dipelajari sehingga apa yang diberikan bisa diterima dengan baik. Adapun menurut Slameto (2015:3) Belajar adalah adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku yang sama sekali baru, yang merupakan hasil dari pengalamannya sendiri berinteraksi dengan lingkungan. Ada banyak perubahan kepribadian dan tipe seseorang karena yang pasti bukan perubahan seseorang itu adalah perubahan makna belajar.

Menurut Karwono (2018:19) Pembelajaran merupakan kata yang berasal dari kata belajarmendapatkan awalan”pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” sehingga akan terjadi proses pembelajaran. Oleh karena itu belajar merupakan usaha dari faktor eksternal, sehingga proses pembelajaran terjadi dalam diri belajar individu. Pembelajaran itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan proses pembelajaran. Adapun Menurut Subini, dkk (2012:8) Pembelajaran merupakan proses individu untuk memperoleh pengetahuan atau informasi yang dapat diterapkan kemudian, merupakan proses pembelajaran bagi seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku baru yang merupakan hasil dari pengalaman individu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Menurut Rosdiana (2014:73) Pembelajaran merupakan salah satu bentuk bantuan yang diberikan oleh pendidik, sehingga memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran dan perolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kepribadian, serta pembentukan sikap siswa. Dapat disimpulkan pembelajaran proses interaksi antara peserta didik dan pendidik serta proses sumber belajar di lingkungan belajar dengan kata lain belajar ialah proses membantu siswa belajar.

Menurut Sudirman dalam Susanto (2016: 57) Minat merupakan suatu situasi yang terjadi ketika seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara itu dari suatu situasi yang berkaitan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Minat adalah sikap yang ada pada diri anak yang merupakan sumber motivasi dalam melakukan suatu sesuai dengan keinginannya. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang sangat tinggi atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Proses belajar mengajar adalah interaksi sosial dalam suatu kelas formal atau nonformal, yang dilakukan kepada seorang guru sebagai pengajar dengan siswa sebagai objek pengajaran, yaitu mereka yang menerima pelajaran dari guru. Dalam setiap bisnis pasti ada tujuan. tujuan hasil belajar yang efektif, yaitu hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai baik oleh guru maupun siswa. Oleh karena itu, perlu adanya minat belajar. Minat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap dan subjek merasa berminat kepada suatu bidang yang ditekuni dan merasa sangat menyenangkan berkecimpung di bidang itu, minat yang dimaksud merupakan kecenderungan untuk mencoba mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Djamarah (2011:166) Minat adalah kecenderungan untuk terus menerus memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu. Seseorang yang menyukai aktivitas yang mereka lakukan dengan senang hati tanpa tekanan atau paksaan. Minat dapat diungkapkan melalui pernyataan siswa lebih menyukai sesuatu dari pada yang lain atau melalui suatu kegiatan untuk menunjukkan bahwa siswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu cenderung lebih memperhatikan mata pelajaran tertentu (Slameto, 2015). Minat sangat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini jika diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peranan yang sangat penting. Minat itu sendiri diciptakan oleh dalam diri

manusia itu sendiri atau dorongan dari orang lain sehingga menimbulkan kesenangan untuk melakukan sebuah aktivitas tersebut. Minat merupakan sesuatu yang sangat mendorong orang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jika melakukan penelitian mendalam tentang olahraga, olahraga dan kesehatan merupakan topik yang sangat penting, selain kebutuhan akan kesegaran dan olahraga tingkat tinggi. Berbagai laporan penelitian menyebutkan minat memegang peranan penting dalam mencapai kesuksesan dibidang ilmu dan kehidupan. Minat belajar merupakan hal yang sangat penting, harus tampil dikalangan siswa ia dapat belajar karena ia tertarik dan dapat menentukan prestasi akademiknya pelajar itu sendiri. Minat sangat berpengaruh dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai maka siswa tidak akan berminat dalam melakukan pembelajaran dengan baik, salah satunya siswa tidak mendapatkan kepuasan dari pembelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat mampu menambah kegiatan belajar yang aktif. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat. Penyebab rendahnya minat belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat dari proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Beberapa guru hanya melihat dari satu sisi, yaitu seberapa banyak materi pelajaran yang akan dibahas. Sementara itu, pertanyaan psikologis seperti minat belajar dikesampingkan. Padahal kita tahu bahwa pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bersifat konkrit dan komprehensif, sehingga siswa perlu dirangsang minatnya agar lebih giat belajar.

Hal ini dapat dibuktikan oleh siswa kelas tujuh dan delapan, pada saat itu terlihat beberapa siswa sedang asyik berbicara dengan teman-temannya sedangkan guru sedang menjelaskan materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, banyak siswa tidak mengerti apa yang telah dijelaskan oleh guru. Hal ini terlihat dari kurangnya keseriusan atau minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal ini juga dapat diperkuat dengan dilakukannya wawancara kepada 8 siswa kelas VII dan VIII, dalam hal ini 3 siswa mengindikasikan bahwa pembelajaran olahraga merupakan mata pelajaran yang membosankan dan tidak terlalu penting dibandingkan mata pelajaran Bahasa Inggris, matematika, biologi, bahasa Indonesia dan agama. Adapun pendapat dari 3 siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran olahraga adalah pembelajaran yang membosankan tidak ada hal yang menarik dan terdapat 2 siswa yang mengatakan bahwa mereka mengikuti olahraga karena mereka menyukai beberapa jenis cabang olahraga seperti sepak bola dan bola voli.

Dalam permasalahan yang terdapat penulis ingin melakukan penelitian kepada siswa di SMP Negeri 15 Mesuji khususnya untuk siswa kelas VII dan VIII, hal ini sangat penting diketahuinya seberapa besar minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hasil pengamatan yang diperoleh penulis bahwa dalam kegiatan belajar mengajar hanya sebatas guru yang menjelaskan dan siswa menerima apa yang diberikan oleh guru tidak ada keaktifan dari siswa dalam pembelajaran, hal ini tentu tidak boleh terjadi melihat banyak sekali tujuan dari sebuah pendidikan yang harus didapatkan melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Maka dari itu sangat dibutuhkan kreativitas seorang guru dalam melakukan pembelajaran sehingga dapat

menumbuhkan ketertarikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan guru juga dapat memberikan informasi yang benar sehingga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang memiliki judul “Minat Siswa Kelas VII dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Siswa kelas VII dan VIII kurang keseriusan untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Belum diketahuinya seberapa besar minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Siswa belum mengetahui tentang pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
4. Proses pembelajaran masih sebatas siswa mendengarkan apa yang diberikan kepada guru.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah agar dapat mengetahui seberapa minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Mesuji.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan sebagai mana tersebut diatas diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi ide dan pengetahuan dibidang olahraga kepada mereka yang ingin melakukan penulisan terkait penelitian ini.
- b. Memberikan gambaran baru kepada guru untuk meningkatkan minat siswa dalam dalam mempelajari pendidikan olahraga.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Sebagai bahan acuan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar lebih banyak menggunakan metode pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang diharapkan.

- b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan minat belajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang membawa berbagai manfaat.

- c. Bagi Masyarakat (wali murid)

Hendaknya dapat memahami pentingnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.5 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yaitu, hanya membahas permasalahan tentang “Minat Belajar Siswa Kelas VII dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji.